

1. فِي الشَّقَّةِ خَمْسُ عُرْفٍ

✓ Jawaban benar: عُرْفٍ

Penjelasan:

- Bilangan 3–10 harus diikuti:
 - Kata benda *jamak*
 - Berharakat *kasrah* (*majrūr*)
 - عُرْفَةٌ adalah bentuk *jamak* dari عُرْفَةٍ
 - Jadi yang benar: عُرْفٍ
-

2. وَزَنْ زَيْتٍ مِائَةً كِيلٍ

✓ Jawaban benar: كِيلٍ

Penjelasan:

- Bilangan 100 atau ratusan مِائَةٌ diikuti:
 - Kata benda tunggal (*mufrad*)
 - Berharakat *kasrah* (*majrur*)
 - كِيلٍ adalah satuan berat (kg)
 - Maka bentuk yang benar: كِيلٍ
-

3. يَجِبُ أَنْ يَصِلَ وَزْنُهَا إِلَى سَبْعِينَ كِيلًا

✓ Jawaban benar: كِيلًا

Penjelasan:

- Bilangan سَبْعِينَ yang berarti 70 termasuk dalam bilangan rentang (20–90) maka harus diikuti:
 - Kata benda tunggal (*mufrad*)

- o Berharakat *fathah* (*mansub*)
 - Kata كَيْلًا berfungsi menjelaskan jumlah (*tamyīz*)
 - Jadi jawabannya: كَيْلًا
-

4. تَدْرُسُ فَاطِمَةُ خَمْسَ حِصَصٍ

✓ Jawaban benar: حِصَصٍ

Penjelasan:

- Bilangan خَمْسَ yang berarti 5 termasuk dalam bilangan rentang 3–10:
 - o Menggunakan kata benda *jamak*
 - o Berharakat *kasrah*
 - حِصَصٍ adalah *jamak* dari حِصَّةٍ
 - Maka yang benar: حِصَصٍ
-

5. كُلُّ مِائَةِ سَنَةٍ تُسَاوِي قِرْنًا وَاحِدًا

✓ Jawaban benar: سَنَةٍ

Penjelasan:

- Bilangan 100 atau ratusan:
 - o Diikuti kata benda tunggal (*mufrad*)
 - o Berharakat *kasrah*
 - Maka bentuk yang tepat: سَنَةٍ
-

6. صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تُفَضَّلُ صَلَاةَ الْفَرْدِ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

✓ Jawaban benar: عِشْرِينَ

Penjelasan:

- Bilangan 21–99 terdiri dari dua bagian yaitu (Satuan + وَ + puluhan) dan

وَ wajib digunakan.

■ Kata بِسَبْعٍ didahului huruf بِ, maka dibaca *kasrah (majrūr)*

- Kata عَشْرِينَ ber-i‘rab *jar*. Hal ini karena berada dalam rangkaian dengan بِ, maka bentuk yang benar adalah عَشْرِينَ, bukan عَشْرُونَ.

7. هِيَ تَسْكُنُ فِي الدَّوْرِ الثَّالِثِ.

✓ Jawaban benar: الثَّالِثِ

Penjelasan:

- Kata الدَّوْرِ (lantai) didahului huruf فِي, sehingga dibaca *majrūr (kasrah)*.
- الثَّالِثِ adalah bilangan tingkatan (ketiga) yang mengikuti kata yang dijelaskan sebelumnya.
- Kata الثَّالِثِ menjelaskan urutan lantai yang ditempati

Catatan : (Bilangan tingkatan digunakan untuk menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya.)

■ Karena الدَّوْرِ *majrūr*, maka الثَّالِثِ juga *majrūr*.

8. لَصَلَاةِ الْجَنَازَةِ أَرْبَعُ تَكْبِيرَاتٍ.

✓ Jawaban benar: أَرْبَعُ

Penjelasan:

1. Posisi bilangan dalam kalimat

- Kata أَرْبَعُ muncul di awal *jumlah ismiyah* (kalimat nominal).
- Frasa لَصَلَاةِ الْجَنَازَةِ hanya berfungsi sebagai keterangan (*jar-majrūr*), bukan subjek utama.

2. Fungsi أَرْبَعُ dalam kalimat

- Kata أَرْبَعُ berfungsi sebagai *mubtada'* (subjek).
- Karena berfungsi sebagai *mubtada'*, maka i‘rab-nya *marfū'*.

3. Tanda i‘rab *marfū'*

- Tanda *marfū'* pada kata tunggal adalah *dhammah* (◌ُ).
- Oleh karena itu bentuk yang benar adalah أَرْبَعُ, bukan أَرْبَعِ atau أَرْبَعٍ.

9. صَلَّيَ الْمُسْلِمُ الْمَغْرِبَ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ.

✓ Jawaban benar: رَكَعَاتٍ

Penjelasan:

■ Bilangan 3–10:

- Diikuti kata benda *jamak*
- Berharakat *kasrah*

■ رَكَعَاتٍ adalah *jamak* dari رَكْعَةٌ

■ Maka bentuk yang benar: رَكَعَاتٍ

10. سَبْعَةُ أَيَّامٍ تَكُونُ أُسْبُوعًا.

✓ Jawaban benar: سَبْعَةُ

Penjelasan:

- Bilangan berada di awal kalimat
- Berfungsi sebagai *mubtada'* (subjek)
- Maka harus *marfu'* dengan *dhammah*
- Jawaban yang tepat: سَبْعَةُ